

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Nazir dalam Roosinda, dkk (2021) menjelaskan, penelitian dengan metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti terhadap status kelompok manusia, suatu subjek, kondisi, sistem atau peristiwa pada masa sekarang. Hal ini berarti bahwa penelitian deskriptif berfokus pada menggambarkan sifat dari subyek penelitian, tetapi tidak fokus pada sebab terjadinya fenomena tersebut. Pendekatan kualitatif merupakan metode dalam penelitian saat akan memahami permasalahan yang terjadi pada manusia atau dalam lingkungan sosial agar terciptanya sebuah gambaran secara menyeluruh lalu dipaparkan dalam bentuk rangkaian kata yang rinci dari sumber informasi terpercaya (Creswell, 2014). Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena yang terjadi baik secara alamiah maupun rekayasa dengan lebih memperhatikan aspek karakteristik, keterkaitan antar kegiatan dan kualitas, penelitian metode ini juga digunakan untuk membahas sebuah masalah penelitian yang kemudian dijelaskan dalam bentuk analisis untuk memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut.

Penelitian ini memaparkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru pamong terkait keterampilan mengajar mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri dalam program penguatan profesional kependidikan di SMKN 1 Kuningan dan SMKN 1 Leuwiliang. Wawancara dilakukan pada 21 Mei 2024 di SMKN 1 Kuningan dan 27 Mei 2024 di SMKN 1 Leuwiliang dengan durasi wawancara 15-30 menit untuk satu guru pamong.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan merupakan sekelompok individu yang terlibat dalam proses penelitian. Menurut Depoy dan Gitlin dalam Jahja (2017) partisipan merujuk kepada sekelompok orang yang menjalin hubungan kerjasama dengan peneliti, partisipan berkontribusi dalam pengambilan keputusan pada penelitian serta menyampaikannya kepada peneliti mengenai hal-hal yang mereka alami dan ketahui terkait dengan

penelitian tersebut. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah dosen *microteaching* pada program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, kepala jurusan APHP SMKN 1 Kuningan, 3 guru pamong di SMKN 1 Kuningan dan 6 guru pamong di SMKN 1 Leuwiliang pada program P3K semester ganjil 2023/2024.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri pada program P3K semester ganjil 2023/2024 di SMKN 1 Kuningan dan SMKN 1 Leuwiliang dan guru pamong pada program P3K semester ganjil 2023/2024 di SMKN 1 Kuningan dan SMKN 1 Leuwiliang, di SMKN 1 Kuningan satu guru pamong membimbing dan menilai dua mahasiswa sekaligus tetapi di SMKN 1 Leuwiliang satu guru pamong hanya membimbing dan menilai satu mahasiswa saja. Berikut tabel populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri dan Guru Pamong pada Program Penguatan Profesional Kependidikan Semester Ganjil 2023/2024 di SMKN 1 Kuningan dan SMKN 1 Leuwiliang

No	Tempat P3K	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Guru Pamong
1	SMKN 1 Kuningan	6	3
2	SMKN 1 Leuwiliang	6	6
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>9</b>

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Semua yang dipelajari dari sampel kesimpulannya berlaku untuk populasi, oleh karena itu sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu populasi yang ada atau seluruh mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri pada program P3K semester ganjil 2023/2024 di SMKN 1 Kuningan dan SMKN 1 Leuwiliang dan guru pamong pada program P3K semester ganjil 2023/2024 di SMKN 1 Kuningan dan SMKN 1 Leuwiliang.

Dengan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel, teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik

*sampling* jenuh. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, penggunaan teknik ini dilakukan bila jumlah populasi kecil atau kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2015). Maka dari itu, penulis memilih sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh karena jumlah populasi yang hanya berisikan 9 guru pamong dengan 12 mahasiswa sebagai objek dari penelitian ini.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian dapat berupa angket, tes, atau wawancara yang terstruktur (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan melalui teknik wawancara kepada responden agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini terdiri dari penilaian mengenai keterampilan mengajar yang telah disusun peneliti sebelum turun ke lapangan dan bertemu langsung dengan narasumber.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Mengajar saat P3K

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Keterampilan Mengajar	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Kemampuan menarik perhatian peserta didik ketika memulai pembelajaran	1
		Kemampuan membuat hubungan antarkomponen materi yang disampaikan	2
		Kemampuan meninjau kembali serta menyimpulkan pembelajaran yang telah diajarkannya kepada peserta didik	3
		Kemampuan mengevaluasi pembelajaran melalui berbagai jenis evaluasi untuk menutup proses pelajaran	4

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	Keterampilan Menjelaskan	Kemampuan menggunakan kalimat sederhana, mudah dicerna dan jelas pada saat menjelaskan pelajaran kepada peserta didik	5
		Kemampuan memberikan contoh dan ilustrasi yang memadai serta mendukung pemahaman peserta didik mengenai materi yang dijelaskan	6
	Keterampilan Bertanya	Kemampuan mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat kepada peserta didik	7
		Kemampuan memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik dalam menjawab pertanyaan	8
	Keterampilan Menggunakan Variasi Mengajar	Kemampuan menggunakan variasi dalam metode pembelajaran	9
		Kemampuan menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif	10
	Keterampilan Memberikan Penguatan	Kemampuan memberikan penguatan verbal dan non-verbal kepada peserta didik	11
		Kemampuan memberikan penguatan yang dilakukan secara kelompok maupun individual	12
	Keterampilan Mengelola Kelas	Kemampuan mengkondisikan lingkungan belajar yang aman dan nyaman	13
		Kemampuan memantau kemajuan belajar peserta didik	14
		Kemampuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran	15
	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan	Kemampuan mengorganisasikan kelompok	16
		Kemampuan membimbing dan memudahkan proses pembelajaran	17

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	Kemampuan menjalin hubungan yang akrab dengan peserta didik dan antar peserta didik	18
		Kemampuan melaksanakan diskusi dalam suasana yang menyenangkan	19
		Kemampuan memberikan kesempatan untuk setiap anggota kelompok diskusi dalam berpartisipasi	20
		Kemampuan merumuskan hasil diskusi dan tindak lanjut	21

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan penelitian pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi:

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif karena dengan teknik ini dapat terungkap informasi lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang maupun masa depan (Ulfatin, 2014). Wawancara juga terdiri dari beberapa jenis seperti wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur (Satori & Komariah, 2014). Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu terstruktur, dimana seluruh pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Dengan wawancara terstruktur, maka setiap responden diberikan pertanyaan yang sama. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung, yaitu peneliti bertemu dan bertatap muka langsung dengan narasumber.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan arsip atau catatan yang didalam berisi mengenai individu, sekelompok individu, peristiwa, dan kejadian dalam situasi sosial yang berkaitan dengan fokus dari penelitian yang akan diangkat (Yusuf, 2023). Pada suatu penelitian dengan teknik wawancara, dokumentasi ini digunakan sebagai bukti atau pendukung yang dapat dipercaya. Dokumentasi pada penelitian wawancara dapat berbentuk catatan, foto atau hasil karya tulis yang telah ada. Pada penelitian ini dokumentasi yang

mendukung dan dapat digunakan yaitu Pedoman P3K dan Panduan Perkuliahan *Microteaching*, karena pada kedua dokumen tersebut berisi aspek-aspek penilaian mengenai keterampilan mengajar yang kemudian peneliti padukan menjadi sejumlah pertanyaan dalam proses wawancara.

### 3.6 Validasi Instrumen

Pada penelitian ini, validasi instrumen wawancara yaitu dengan *Curricular Validity* menggunakan *expert judgement*. Para ahli atau validator dalam penelitian ini adalah dosen *microteaching* prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri dan kepala jurusan APHP SMKN 1 Kuningan. Hasil dari validasi instrumen wawancara ini diberi penilaian menggunakan skala likert.

Tabel 3. 3 Skor Jawaban Validasi Berdasarkan Skala Likert

Skor	Penilaian
1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Baik
4	Sangat Baik

Sumber: Arikunto (2010)

Data tersebut kemudian diubah menjadi bentuk persentase dengan rumus yang digunakan untuk perhitungan angket sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase skor

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

I = Jumlah item

R = Jumlah responden (validator)

Dari hasil perhitungan data dengan rumus diatas, peneliti menginterpretasikan data menggunakan persentase sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Interpretasi Skor Validasi

Persentase	Kriteria
0,00% - 25,99%	Sangat Tidak Layak
26,00% - 50,99%	Tidak Layak
51,00% - 75,99%	Layak
76,00% - 100%	Sangat Layak

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2012)

Berdasarkan hasil validasi instrumen yang telah dilakukan, menunjukkan jika jumlah skor yang diperoleh ( $F$ ) = 146, jumlah skor maksimum ( $N$ ) = 4, jumlah item ( $I$ ) = 21, jumlah validator ( $R$ ) = 2 yang kemudian didapatkan persentase skor validasi sebesar 87%. Mengikuti tabel interpretasi skor validasi diatas, maka instrumen sangat layak untuk digunakan sebagai instrumen wawancara mengenai penilaian keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri pada Program P3K.

### 3.7 Analisis Data

Data hasil wawancara dengan pendekatan kualitatif ini kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Dalam model ini data yang dihasilkan dianalisis melalui tiga tahap, yaitu: 1) Reduksi data; 2) Pemaparan data; 3) Penarikan kesimpulan (Sarosa, 2012).

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data yang telah dihasilkan agar sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut dengan membuang hal yang tidak perlu. Proses analisis ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari hasil wawancara untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan.

#### 2. Pemaparan Data

Pemaparan data dilakukan setelah reduksi data dibuat, dalam proses ini data yang telah dirangkum disusun secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui keterkaitan antar data yang dihasilkan. Melalui proses analisis penyajian data ini memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan selalu peneliti lakukan selama berada di lapangan langsung, kesimpulan tersebut yang semula masih belum jelas dan bersifat pernyataan dengan landasan yang mendukung dari fenomena sebelumnya. Maka dalam penelitian ini akhirnya dapat ditarik kesimpulan yang lebih jelas dan sesuai dengan data lapangan yang telah dihasilkan. Namun agar kesimpulan dapat lebih terpercaya lagi, penelitian kembali dapat dilakukan dengan mencari data baru.